

## ABSTRAK

**Mifta Hiyatun Nurul Hidayah, NIM. 1730210009, dengan Judul: Motivasi Beragama Komunitas “Usaha Bersama” di Desa Blingoh, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara.**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perilaku beragama komunitas “Usaha Bersama” di Desa Blingoh, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara. Penelitian ini berupaya menjawab 3 (tiga) permasalahan utama, yaitu perilaku beragama komunitas “Usaha Bersama”, faktor yang mempengaruhi komunitas “Usaha Bersama”, dan motivasi beragama komunitas “Usaha Bersama”. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan *field research* atau penelitian lapangan, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Blingoh yang mengikuti komunitas “Usaha Bersama”, masyarakat terdekat dari komunitas “Usaha Bersama”, perangkat Desa Blingoh, dan pemuka agama Desa Blingoh. Subjek penelitian diambil secara *purposive sampling*. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan : *Pertama*, perilaku beragama komunitas “Usaha Bersama” tergambar dari kepatuhan anggota komunitas “Usaha Bersama” dalam mempercayai adanya Allah SWT sebagai pencipta segala makhluk dimuka bumi, menjalankan perintah ajaran agama Islam, serta mengamalkan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela. *Kedua*, faktor yang mempengaruhi perilaku beragama komunitas “Usaha Bersama” terjadi karena 2 (dua) faktor yaitu faktor dalam diri (faktor internal) yaitu karena kesadaran bertambahnya usia, kesadaran menjadi imam. Sedangkan faktor dari luar diri (faktor eksternal) adalah lingkungan masyarakat yaitu keikutsertaan sebagian besar masyarakat Desa Blingoh dan tokoh-tokoh Islam di Desa Blingoh dalam komunitas “Usaha Bersama”, yang di dalam kegiatannya adalah membahas persoalan-persoalan agama dan keberagamaan. *Ketiga*, motivasi beragama komunitas “Usaha Bersama” terlihat karena terpenuhinya kebutuhan mereka. Kebutuhan tersebut seperti kebutuhan jasmani dan rohani. Kebutuhan jasmani, kegiatan arisan untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya. Kebutuhan rohani, yaitu kegiatan berorganisasi memenuhi kebutuhan sosial mereka. Kegiatan *bahtsul masa’il* telah memenuhi kebutuhan mereka mencapai rasa aman menghadapi masa tua dan kebutuhan aktualisasi diri sebagai imam keluarga.

**Kata Kunci : Faktor Berpengaruh, Komunitas “Usaha Bersama”, Motivasi Beragama.**